

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya. Sektor pariwisata mempunyai peran yang strategis dalam perkembangan perekonomian di Indonesia, selain sebagai sumber penghasil devisa, sektor pariwisata dapat memacu dan menggerakkan sektor-sektor ekonomi lainnya, serta membuka kesempatan kerja dan kesempatan berusaha lebih luas dan lebih merata. Melalui kapasitas penduduk, tingkat pembangunan manusia yang relatif tinggi dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, sehingga produktivitas dan keaktivitas masyarakat mengalami peningkatan. Pembangunan manusia merupakan pengembangan dari modal manusia sedangkan perbaikan dari modal manusia merupakan bagian dari kinerja ekonomi. Tingkat pendapatan Indeks Pembangunan manusia memiliki hubungan kuat. Akan tetapi pendapatan tidak secara langsung meningkatkan IPM. Begitu juga dengan perbaikan pendidikan dan kesehatan yang menyebabkan peningkatan Indeks Pembangunan Manusia tidak selalu mengindikasikan peningkatan pendapatan. Hal ini terjadi karena pengelolaan sumber daya yang dihasilkan dari pertumbuhan ekonomi tidak diolah dengan baik, sehingga pertumbuhan ekonomi tidak terjadi pada indikator lain (Dewi, 2017 *dalam* Nadlia 2018).

Wilayah pesisir dan lautan merupakan daerah yang mempunyai potensi sumberdaya alam yang besar dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pembangunan, namun sebagian dari wilayah pesisir yang luas belum dikembangkan (Syah, 2010).

Wilayah Indonesia secara geografi dan topografi terdiri atas 17.508 pulau, baik yang maupun kecil dengan garis pantai sepanjang 81.00 km. Luas wilayah perairan terdiri atas perairan laut dan tawar yang mencapai dua pertiga luas wilayah negara ini. Wilayah perairan memiliki sumber daya alam hayati yang beragam. Keragaman sumber daya perairan terkonsentrasi pada wilayah pesisir, dan sebagian lain di sungai dan danau (Yulianda, 2020).

Kota Padang adalah kota strategis karena merupakan ibukota Provinsi Sumatera Barat dan terletak di pantai barat Pulau Sumatera pada koordinat $00^{\circ} 44' 00'' - 01^{\circ} 08' 35''$ LS dan $100^{\circ} 05' 05'' - 100^{\circ} 34' 09''$ BT. Luas daratan Kota Padang $\pm 694,96 \text{ km}^2$ dan luas laut $\pm 720 \text{ km}^2$. memiliki karakteristik tipe pasang surut campuran yang didominasi tipe ganda dimana pada daerah ini terjadi 2 kali pasang dan 2 kali surut dalam sehari.

Kota Padang memiliki potensi wisata yang beragam, baik berupa wisata alam (pantai, goa, hutan, air terjun, pegunungan, panorama alam), wisata budaya (benda dan bangunan cagar budaya, seni tradisional), wisata buatan (wisata belanja dan wisata kuliner), serta wisata bahari (pulau-pulau), yang kesemuanya itu dapat dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata yang menarik dan layak dikunjungi. Potensi Kota Padang dilihat dari sektor kepariwisataan cukup potensial karena di samping keindahan dan kekayaan akan objek dan daya tarik wisata, juga merupakan pusat persinggahan bagi wisatawan yang akan mengunjungi kota-kota lainnya di dataran tinggi Sumatera Barat (**Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Padang, 2015**).

Kawasan Pantai Ujung Kapuri Kecamatan Bungus, Kota Padang adalah salah satu contoh yang belum dikembangkan secara optimal sebagai kawasan ekowisata bahari. Kawasan ini memiliki prospek wisata yang sangat baik untuk di kembangkan dimana pada kawasan wisata bahari terdapat pulau-pulau kecil dengan pasir putih, hutan yang terawat, terumbu karang, air laut yang sangat bersih, dan beranekaragaman ikan hias.

Pantai Ujung Kapuri salah satu kawasan yang berada di wilayah Kota Padang cocok untuk kegiatan wisata pantai dan disebut sebagai surganya snorkeling karena memiliki pasir pantai yang putih bersih, air laut yang bening dan keanekaragaman biota laut. Pantai Ujung Kapuri dapat dikembangkan sebagai kawasan wisata bahari baru karena letak pantai ini berdekatan dengan Pulau Pasumpahan, Pulau Sikuai, serta mendapat dukungan dari masyarakat lokal.

Untuk mencapai pembangunan dibidang pariwisata secara berkelanjutan, dengan memberikan manfaat ekonomi yang optimal bagi Pemerintah Kota Padang dan Masyarakat sekitar juga harus mempertahankan kualitas lingkungan dan sumberdaya alam baik daratan, pantai dan perairannya maka diperlukan

pengelolaan pesisir secara terpadu agar kebutuhan sumberdaya pesisir dapat dipertahankan dari ancaman overeksploitasi dan keseimbangan antara pengelola yang memanfaatkan sumberdaya alam dan kelestarian sumberdaya alam yang ada. Analisa Kesesuaian Lahan dan Daya Dukung merupakan upaya dalam Pengembangan Wisata pantai, namun data mengenai kesesuaian lahan dan daya dukung wisata pantai di Pantai Ujung Kapuri Bungus Teluk Kabung belum ada. Sehingga inilah yang menjadi dasar pemikiran penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul; Analisis Kesesuaian Lahan dan Daya Dukung Wisata di Pantai Ujung Kapuri, Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisa kesesuaian lahan untuk wisata pantai di Pantai Ujung Kapuri Bungus Teluk Kabung Kota Padang.
2. Menganalisa daya dukung dalam wisata pantai di Pantai Ujung Kapuri Bungus Teluk Kabung Kota Padang.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu dapat menjadi masukan dan rekomendasi untuk pengembangan ekowisata bahari yang berkelanjutan.